

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Kota Surabaya adalah ibu kota Provinsi Jawa Timur, Indonesia sekaligus menjadi kota metropolitan terbesar di provinsi tersebut. Surabaya merupakan kota terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta. Kota Surabaya juga merupakan pusat bisnis, perdagangan, industri, dan pendidikan di Jawa Timur, serta wilayah Indonesia bagian timur, dan juga sebagai akses pintu keluar masuk Jawa Timur (gerbang kertosusila).

Kota Surabaya mempunyai peran strategis sekaligus berkepentingan besar dalam pengelolaan dan manajemen transportasi baik segi infrastruktur keterminalan (bandara, pelabuhan dan terminal bus) maupun moda/alat transportasinya. Kegiatan pokok yang dilakukan dalam mendukung program tersebut adalah kegiatan pengembangan prasarana pendukung (terminal, fasilitas rambu, marka jalan, halte, shelter), peningkatan APILL (Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas), sistem transportasi kota, Perda di bidang transportasi. Terutama Terminal Tambak Osowilangun, Surabaya.

Terminal Tambak Osowilangun atau biasa disebut Terminal (TOW) berdiri sejak Tahun 1994 dan mempunyai luas tanah 49.095,28 m<sup>2</sup> sedangkan untuk luas bangunannya 49.998 m<sup>2</sup>. Terminal Tambak Osowilangun terletak di Jl.Raya Tambak Osowilangun Kelurahan Osowilangun, tepatnya di Kecamatan Benowo, Surabaya 60191 sedangkan jarak antara terminal Tambak Osowilangun dengan Kecamatan Benowo 15 km dan berada di perbatasan Kabupaten Gresik dengan Kota Surabaya. Terminal Tambak Osowilangun merupakan terminal jenis tipe A dengan jaringan trayek yang dilayani adalah bus kota dan angkutan kota (lyn). Karakteristik perjalanan terminal Tambak Osowilangun didominasi dengan menggunakan moda darat yaitu moda bus dan angkot. Namun melihat kondisi yang ada di Terminal Tambak Osowilangun sekarang ini dirasa sangat kurang memenuhi syarat kebutuhan ruang dan fasilitas Terminal. Dari segi sirkulasi maupun zonasi pada site juga kurang nyaman, ditambah kurangnya fasilitas bagi kaum

difable, padahal seharusnya sebuah terminal adalah tempat yang ramah bagi pengguna jasa dengan memberikan kenyamanan, keamanan, serta fasilitas yang lengkap. Karena terminal adalah bangunan dengan pelayanan skala kota, sudah seharusnya terminal menjadi tempat pelayanan yang bisa memuaskan dan dapat di andalkan oleh masyarakat/pengguna jasa bus.

Rencana pengembangan terminal Tambak Osowilangun telah dijabarkan di RT/RW Surabaya tahun 2015. Pengembangan terminal Tambak Osowilangun akan berdampak pada perkembangan Surabaya sendiri khususnya meningkatkan PAD (Pendapatan Asli Daerah). Terminal Tambak Osowilangun akan dikembangkan sebagai terminal antar kota dalam Provinsi dan antar Provinsi yang menghubungkan kota dengan daerah lain yang berada di pantai utara pulau Jawa dengan rencana pengembangan penambahan fasilitas terminal sebagai terminal tipe A dengan jarak antar terminal, yaitu sekitar 20 KM. Terlebih dengan mulai beroperasinya Terminal Teluk Lamong dan Terminal Purabaya (Bungurasih) yang telah di revitalisasi, dipastikan ke depan terminal TOW akan semakin ramai karena menjadi persinggahan angkutan bus menuju Teluk Lamong.

## **1.2 IDENTIFIKASI MASALAH**

Dari hasil pemantauan di kawasan Terminal Tambak Osowilangun, saat ini di dapatkan identifikasi masalah, antara lain :

1. Keberadaan ruang tunggu penumpang bus antar kota yang tidak terhubung secara langsung dengan posisi keberangkatan bus.
2. Kios-kios dan warung-warung liar yang ada di kawasan terminal membuat suasana yang semakin kumuh serta ditambah stan-stan makanan yang berada di bagian wajah terminal membuat pemandangan yang tidak nyaman.
3. Banyaknya calo-calo yang membuat calon penumpang merasa tidak nyaman ketika akan menuju kendaraan umum yang akan ditumpangi.
4. Penataan jalur penurunan untuk mobil pribadi, taxi, bus kota, bus AKAP dan AKDP serta fasilitas tempat tunggu masing-masing tidak memenuhi unsur kelayakan.

5. Kurangnya lahan parkir untuk kendaraan pribadi yang disebabkan makin banyaknya taksi gelap yang masuk area lahan parkir.
6. Sistem sirkulasi arus kendaraan dengan pos penjagaan tidak terkoordinasi dengan baik, sehingga banyak pelanggaran arus kendaraan seperti sepeda motor, para pejalan kaki dan juga para pedagang liar dengan gerobak dorongnya.
7. Kondisi terminal Tambak Osowilangun saat ini tidak ramah bagi para kaum difable, para lansia serta ibu dan anak.

### **1.3 RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana mengembangkan Terminal Tambak Osowilangun yang merupakan terminal jenis tipe A menjadi terminal yang memenuhi standar syarat kebutuhan ruang dan fasilitas terminal jenis tipe A sesuai SPM (standar pelayanan minimum) terminal bus?
2. Bagaimana merancang pola sirkulasi dan zonasi ruang yang tertata untuk menunjang kemudahan aksesibilitas dan kelancaran aktivitas baik di luar dan di dalam terminal?

### **1.4 IDE JUDUL**

Pengembangan Terminal Bus Jenis Tipe A Tambak Osowilangun, Di Surabaya. Merancang sebuah terminal bus dengan pelayanan dan keamanan seperti bandara, dengan konsep efisien, flexible, and secure terminal (EFS Terminal).

### **1.5 TUJUAN DAN SASARAN PERANCANGAN**

Maksud dan tujuan dari pengembangan Terminal Tambak Osowilangun ini adalah :

1. Meningkatkan pelayanan baik dari segi sarana prasarana terminal.
2. Memberikan kemudahan bagi pengguna jasa terminal untuk melakukan perjalanan.
3. Meningkatkan minat para pengguna jasa terminal untuk menggunakan angkutan umum dengan merancang desain terminal yang ramah.

4. Sebagai wujud pelayanan maksimal kepada pengguna jasa transportasi jalan, sehingga ada keseimbangan terhadap pelayanan jasa transportasi udara (Bandara) dalam segi keamanan yang selalu terkesan eksklusif. Mengingat selama ini seolah-olah terminal bus identik dengan kekumuhan dan kesan premanisme
5. Menciptakan pola sirkulasi pada terminal bus yang terpisah.

## **1.6 BATASAN**

Merancang sebuah terminal bus tipe A Tambak Osowilangun, Surabaya – Jawa Timur, dengan ruang lingkup sebagai berikut :

- a. Area pelayanan
- b. Waktu yang ditetapkan
- c. Seluruh masyarakat kota dan luar kota / pengguna bus

## **1.7 MANFAAT**

1. Untuk meningkatkan pelayanan dalam hal kepuasan pelanggan / pengguna terminal.
2. Untuk meningkatkan minat para pengguna jasa terminal agar merasa nyaman dalam menggunakan angkutan umum (BUS).

## **1.8 SISTEMATIKA PENULISAN**

HALAMAN JUDUL  
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS  
LEMBAR PENGESAHAN  
KATA PENGANTAR  
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
ABSTRAK  
DAFTAR ISI  
DAFTAR TABEL  
DAFTAR GAMBAR  
BAB I PENDAHULUAN  
    1.1 Pendahuluan  
    1.2 Identifikasi Masalah  
    1.3 Rumusan masalah  
    1.4 Ide Judul  
    1.5 Tujuan dan saran  
    1.6 Batasan  
    1.7 Manfaat  
    1.8 Sistematika Penulisan

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

- 2.1 Pengertian Judul
- 2.2 Studi Pustaka
- 2.3 Aspek Legal
- 2.4 Studi Banding Obyek Sejenis
- 2.5 Karakter Obyek

**BAB III METODE PEMBAHASAN**

- 3.1 Alur Pemikiran
- 3.2 Penjelasan Alur Pemikiran

**BAB IV DATA DAN ANALISA**

- 4.1 Pengertian dan Batasan Proyek
- 4.2 Tinjauan Kondisi atau Penetapan tapak
- 4.3 Karakter Pelaku
- 4.4 Karakter Lokasi
- 4.5 Konsep Dasar
- 4.6 Analisis Fungsi dan Kegiatan
- 4.7 Analisis Lokasi dan tapak
- 4.8 Konsep Arsitektural

**BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Rekomendasi

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**